

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju sehingga sesuatu yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan sekarang menjadi kenyataan, hal itu berdampak banyak diciptakan sistem teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi saat ini memungkinkan orang untuk berkomunikasi multi arah tanpa memiliki hambatan jarak, tempat dan waktu. Peranan sistem teknologi informasi juga sangat mendukung pengolahan data dalam suatu perusahaan, organisasi, lembaga, atau instansi dengan maksud untuk mempermudah mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Informasi merupakan salah satu sumber daya strategis suatu organisasi, oleh karena itu untuk mendukung tercapainya visi dan misi suatu organisasi pengelolaan informasi menjadi salah satu kunci sukses.

Salah satu peralatan pendukung di kemajuan zaman ini adalah komputer. Segala kecanggihannya komputer membawa dampak yang sangat besar dalam dunia bisnis dan informasi. Komputer juga merupakan alat bantu yang paling canggih dan efisien, sangat membantu dalam meringkas proses kegiatan suatu bidang dan bertujuan untuk mempermudah segala pekerjaan yang ada.

Berdasarkan riset yang telah penulis lakukan, penulis masih menemukan adanya suatu kegiatan bisnis yang dilakukan secara manual. Meskipun sudah dilakukan dengan menggunakan komputer tapi belum

maksimal karena belum terintegrasi dengan sistem yang ada, yaitu proses transaksi perbaikan kendaraan dan penjualan suku cadang yang masih dicatat secara manual dan kurang *efisien*. Begitu juga dengan data pelanggan dan karyawan serta data suku cadang masih dalam bentuk *file excel*, juga proses pembuatan laporan masih memakan waktu yang lama dan kurang akurat.

Dari penelitian yang terdapat pada jurnal milik (Santiana & Herlawati, 2018) sebelumnya mengenai sistem informasi pelayanan jasa service pada bengkel indah motor bekasi yang dijadikan penulis sebagai pedoman pembuatan aplikasi rancang bangun sistem informasi akuntansi pendapatan jasa dan penjualan suku cadang. Penulis dapat menghasilkan sebuah aplikasi yang merupakan bentuk perbaikan dari sistem yang sebelumnya yang dilakukan secara manual menjadi berbasis komputerisasi dan penulis berharap dengan adanya rancang bangun sistem informasi akuntansi pendapatan jasa dan penjualan suku cadang yang berupa program aplikasi desktop ini, sistem pada bengkel indah motor bekasi lebih tertata dan dapat mempermudah dalam menangani pelayanan servis terhadap pelanggan, dengan adanya sistem baru ini dapat meminimalisir kesalahan pada transaksi, dengan diterapkannya sistem baru ini dapat mempercepat dalam pencarian data barang yang tersedia dan tercapainya keakuratan dalam pembuatan laporan transaksi.

Untuk memecahkan masalah tersebut penulis mencoba memberikan suatu bentuk pemecahan masalah berikut dengan solusinya. Berdasarkan hal tersebut maka penulis membuat perancangan program dengan judul : **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Suku Cadang Pada Bengkel Indah Motor Bekasi”**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Menerapkan rancang bangun sistem informasi akuntansi pada bengkel indah motor bekasi.
2. Mempelajari sistem pendapatan dan penjualan pada bengkel indah motor bekasi dan mengetahui prosedur-prosedur yang dilaksanakan.
3. Untuk mengetahui permasalahan dan kelemahan yang ada dalam bengkel indah motor bekasi.
4. Memberikan usulan kepada bengkel indah motor bekasi dengan membangun sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi.

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Diploma Tiga (D.III) untuk program studi Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI).

1.3. Metode Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, maka penulis mengumpulkan data – data dan keterangan yang diperlukan untuk membantu penelitian dengan menggunakan metode:

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai objek penulisan adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Penulis mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan dari awal

ketika pelanggan datang untuk melakukan perbaikan, pengecekan kendaraan, penjualan barang dan sampai pelanggan melakukan pembayaran yang dilakukan pada bengkel indah motor agar dapat mengetahui setiap proses yang dikerjakan oleh para pekerja.

2. Wawancara (*Interview*)

Secara langsung berinteraksi dan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti yaitu Kepala Bengkel, Bpk Mahmud Al Rasyied.

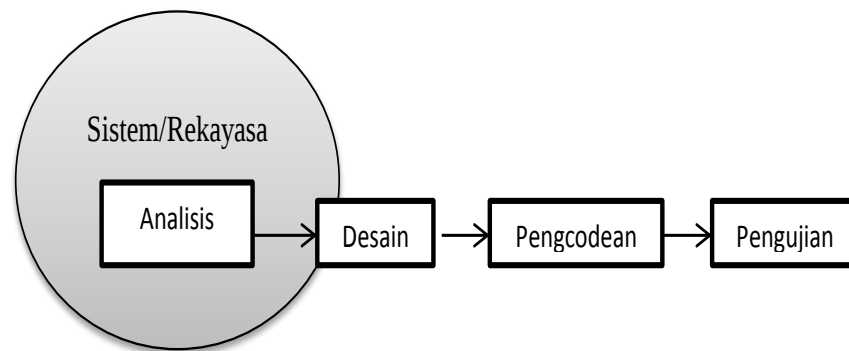
3. Studi Pustaka (*Library research*)

Penulis mengumpulkan data dari referensi - referensi yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas seperti jurnal ilmiah dan buku – buku.

1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Metode pengembangan *software* yang digunakan untuk aplikasi perancangan program jasa perbaikan kendaraan dan penjualan suku cadang menggunakan model sekuensial linier (*waterfall*).

Menurut (Sukamto & Salahuddin) dalam (Putri,Dwi Andhini 2018) “Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*).” Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari Analisis, Desain, Pengkodean, Pengujian dan Pendukung(*support*).



Sumber .Sukamto dan Shalahuddin (2014)

Gambar II.1 Ilustrasi Model *Waterfall*

1. Analisis Kebutuhan *Software* (Halaman Kasir dan Pemilik)

“Analisa kebutuhan merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem Pengumpulan data pada tahap ini penulis melakukan sebuah penelitian dengan menggali informasi dari pihak pemilik bengkel dan bagian kasir sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang dapat melakukan tugas yang diinginkan Sistem Pendapatan Jasa ini terdiri dari input data pelanggan, input data mekanik, input data transaksi penjualan, input pembayaran, dan Laporan Pendapatan Jasa.

2. Desain

Pada proses desain ini meliputi *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Logical Record Structure (LRS)*, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Deployment Diagram* dan *Database* yang akan dirancang.

3. Code Generation

Dalam tahap ini *software* yang akan diinginkan dalam proses pengkodean sistem jasa perbaikan kendaraan dan penjualan suku cadang adalah menggunakan sistem berbasis desktop dengan bahasa pemrograman java.

4. Testing (*Black Box Testing*)

Black Box Testing adalah tahap pengujian yang dilakukan pada halaman *login* admin, *form* input data *customer*, dan *form* data laporan pendapatan.

5. Pendukung (*support*) dan Pemeliharaan (*maintenance*)

Setelah dilakukan beberapa *fase* diatas maka perlu diadakan pendukung terhadap sistem dan program aplikasi yang dibuat, pemeliharaan dilakukan dengan cara melakukan perbaikan pada sistem apabila terjadi kesalahan atau *error* pada program aplikasi tersebut.

1.4. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penulisan Tugas Akhir membahas tentang sistem jasa perbaikan kendaraan dan penjualan suku cadang dengan memberi batasan yang meliputi input data *customer*, input data mekanik, input data suku cadang, input data pembayaran, pembuatan bukti pembayaran sampai dengan pembuatan laporan yang terdiri dari laporan data *customer* dan laporan pendapatan yang dibuat setiap hari oleh pihak kasir yang diserahkan kepada kepala bengkel dan kepala bengkel membuat laporan pendapatan per-bulan untuk dilaporkan kepada pemilik .